

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil regresi data panel mengenai pengaruh PDRB Perkapita (PDRB Perkapita), Investasi (INV), dan Jumlah Penduduk (JP) terhadap ketimpangan pendapatan (Indeks Williamson) yang mencakup setiap kabupaten/kota di Provinsi Banten. Maka dapat dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketimpangan Pendapatan antar Kabupaten/Kota di Provinsi Banten tahun 2009 sampai dengan tahun 2015 berkisar antara 0.09 sampai dengan 0.57. Kota Cilegon merupakan salah satu kota yang memiliki ketimpangan pendapatan yang sangat rendah karena memiliki jumlah penduduk yang cenderung lebih sedikit dibanding dengan Kabupaten/Kota lain dan pendapatan perkapita di Kota Cilegon lebih tinggi dibanding Kabupaten/Kota lainnya dalam wilayah Provinsi Banten.
2. Berdasarkan hasil pengujian maka pengaruh Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Banten.
3. Berdasarkan hasil pengujian maka pengaruh Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Banten.

4. Berdasarkan hasil pengujian maka pengaruh Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Banten.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang di dapat, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan iklim investasi di setiap kabupaten/kota di Provinsi Banten dengan melalui kebijakan-kebijakan yang mendukung dengan cara memperbaiki sarana prasarana serta mempermudah peraturan untuk berinvestasi sehingga bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten dengan memanfaatkan sektor-sektor unggulan yang ada di kabupaten dan kota di Provinsi Banten.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi, investasi, dan jumlah penduduk terbukti mempengaruhi ketimpangan pendapatan. Sehingga pemerintah Provinsi Banten dapat mengupayakan kebijakan untuk mengatur hal dalam mengurangi dampak dari ketimpangan pendapatan tersebut.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel. Supaya variabel yang nantinya akan diteliti mampu mewakili faktor apa saja yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan.